PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI DAN DEMONSTRASI MENGANGKAT DAN MEMINDAH KORBAN KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGEMUDI OJEK *ONLINE* DI LAMONGAN

Ananda Fitria, Isni Lailatul Magfiroh, S.Kep., Ns., M.Kep**, Nur Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep***

** Mahasiswa Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan*

*** Dosen Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan*

ABSTRAK

Pendahuluan: Kecelakaan merupakan penyebab kematian paling tinggi yakni mencapai setengah dari jumlah kematian di dunia, angka kematian yang tinggi banyak disebabkan oleh penanganan *pre-hospital* yang kurang tepat, salah satunya tentang kesalahan mengangkat dan memindah korban kecelakaan. Orang pertama yang dapat memberikan pertolongan adalah mereka yang berada di tempat kejadian seperti para pengemudi ojek *online*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi mengangkat dan memindah korban kecelakaan terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengemudi ojek *online* di Lamongan.

Metode: Desain penelitian *pre eksperimental one group pre-post test* pada 62 Pengemudi Ojek *online*, yang diambil secara *accidental sampling*. Sampel penelitian di ambil di 2 komunitas ojek *online* di Lamongan pada bulan Mei - Juni 2022. Intervensi yang diberikan berupa pemutaran video edukasi dan demonstrasi tentang cara mengangkat dan memindah korban kecelakaan yang diputar 2 kali selama 1 hari, dengan durasi video selama 6 menit 41 detik dan menyajikan demonstrasi selama 15 menit. Data diambil melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* ($\alpha \leq 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata pengetahuan sebelum perlakuan 51,10. Nilai rerata pengetahuan sesudah perlakuan 70,90. Terdapat pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi terhadap Pengemudi Ojek *Online* tentang cara mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dan demonstrasi (*p=0,000*). Video edukasi dan demonstrasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Diharapkan metode video edukasi dan demonstrasi dapat digunakan sebagai media edukasi di pelayanan kesehatan/di masyarakat.

Kata Kunci : Demonstrasi, Mengangkat dan Memindah, Ojek Online, Pertolongan Pertama, Video Edukasi

ABSTRACT

Introduction: The accidents are the leading cause of death, accounting for half of all deaths in the world, the death high rate is mostly caused by inappropriate pre-hospital treatment including about mistakes lifting and moving victims. The first people who can provide assistance are those who are at the scene such as online motorcycle taxi drivers. The purpose of the study was to determine the effect of providing educational videos and demonstrations of lifting and moving traffic accident victims on knowledge of first aid traffic accidents for online motorcycle taxi drivers in Lamongan.

Methode: This was one group pre-posttest pre-experimental research design. A total of 62 online motorcycle taxi drivers were obtained by accidental sampling. The samples were taken in two online motorcycle taxi communities in Lamongan between May and June 2022. The intervention was in the form of showing educational videos and demonstrations on how to lift and move accident victims which is showing 2 times for 1 day. The data were taken through questionnaires both before and after treatment. Then, the data were analyzed using the Wilcoxon test (α 0.05).

Result: The results showed that the mean value of knowledge before treatment was 51.10 while the mean value of knowledge after treatment was 70.90. There was an effect of education videos and demonstrations for online motorcycle taxi drivers on how to lift and move accident victims in first aid accidents before and after being given educational videos and demonstrations (p=0.000). To conclude, educational videos and demonstrations are effective for increasing knowledge. It is hoped that the educational video and demonstration methods can be used as educational media in health services and in the community.

Keywords: Demonstrations, Lifting and Moving, Online Motorcycle Taxi, First Aid, Educational Videos

Pendahuluan

Kecelakaan merupakan penyebab kematian paling tinggi yakni mencapai setengah dari jumlah kematian di dunia (Kusumo, 2010). Banyaknya jumlah kendaraan bermotor dengan ruas jalan yang kurang memadai untuk volume kendaraan yang besar adalah fenomena yang menjadi salah satu pemicu terjadinya banyak kecelakaan lalu lintas di banyak kota. Korban kecelakaaan perlu ditangani dengan segera salah satunya dengan tindakan pertolongan pertama sebelum ke rumah sakit. Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih lengkap di rumah sakit (Sudiatmoko, 2011).

Menurut *Word Health Organization* (WHO) 2010, sekitar 1,3 juta orang meninggal setiap tahunnya karena kecelakaan lalu lintas dan jumlah ini kemungkinan akan terus bertambah menjadi 1,9 juta ada tahun 2020, 90% diantaranya terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, Proporsi disabilitas (ketidakmampuan) dan angka kematian karena kecelakaan masih cukup tinggi (Departemen Perhubungan, 2012). Kepolisian daerah (Polda) Jawa Timur mengemukakan bahwa data kecelakaan di Jawa Timur Januari sampai 28 Juni 2020 terjadi sebanyak 10.800 kasus laka lantas. Dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 2.000 orang. Sementara jumlah korban yang mengalami luka berat sebanyak 188 orang dan luka ringan sebanyak 13.000 orang.

Berdasarkan data Satlantas Lamongan Juni sampai Juli 2021, tercatat pada bulan Juni terjadi sebanyak 79 kejadian laka lantas, 15 orang diantaranya meninggal dunia dan 64 orang mengalami luka ringan. Sedangkan pada bulan Juli 2021 terjadi sebanyak 46 kejadian kecelakaan lalu lintas, 13 orang diantaranya meninggal dunia dan 36 orang mengalami luka ringan (Manshuri, 2021).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada 10 pengemudi ojek *online* di Lamongan pada bulan November 2021 melalui wawancara, didapatkan 80% pengemudi ojek *online* belum mengetahui tentang cara mengangkat dan memindah korban pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. 20% pengemudi ojek *online* mengetahui tentang cara mengangkat dan memindah korban pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. 80% pengemudi ojek *online* yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka belum pernah diberikan edukasi tentang cara mengangkat dan memindah korban kecelakaan lalu lintas. 20% diantaranya pernah mengetahui tentang cara mengangkat dan memindah korban kecelakaan lalu lintas dari latihan gabungan forum komunitas pemuda pecinta alam (FKPPA) di lamongan.

Peran serta masyarakat seperti keberadaan ojek *online* sebagai bagian komunitas pelayanan transportasi umum, ojek *online* dapat menjadi salah satu penolong pertama saat kecelakaan karena keberadaannya yang beroperasional di jalan raya dengan jumlah yang banyak (Rahmadita, 2018). Dengan banyaknya jumlah pengendara ojek *online* dapat memungkinkan keberadaan nya dimana saja, dalam setiap harinya pengendara ojek *online* bisa menghabiskan waktunya dijalan dan tidak menutup kemungkinan akan bertemu dengan hal yang tidak diharapkan seperti kecelakaan (Anggamguna, 2021).

Beberapa faktor penyebab kecelakaan meliputi : faktor pengguna jalan, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan jalan (hildiario, 2015). Sedangkan faktor yang perlu diperhatikan dalam menangani korban kondisi gawat darurat ada tiga hal yang paling penting diantaranya adalah : Kecepatan menolong saat pertama kali ditemukan, ketepatan dan akurasi pemberian pertolongan, pertolongan oleh petugas kesehatan yang kompeten. Statistik membuktikan bahwa hampir 90 % korban meninggal ataupun cacat disebabkan karena korban terlalu lama dibiarkan atau pemberian pertolongan pertama yang telat sehingga korban kehilangan *the golden time period* dan ketidak tepatan serta akurasi pertolongan pertama saat kali pertama korban ditemukan (Andryawan, 2013).

Pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas yang salah, dapat mengakibatkan terjadinya cidera yang lebih parah. Pengetahuan masyarakat awam tentang cara memindah korban sangat penting, karena masyarakat awam di tempat kejadian sebagai penolong pertama yang terlibat langsung dalam memberikan tindakan penanganan yaitu terutama saat dilakukan mengangkat dan memindah korban (Chanif et al, 2015 ; Shi et al, 2018). Mengangkat dan memindah adalah suatu cara pemindahan korban kecelakaan lalu lintas ketika dalam keadaan yang membahayakan, terutama di lingkungan terjadi kecelakaan lalu lintas. Akan tetapi, dalam pelaksanaan mengangkat dan memindah dapat mengakibatkan cedera yang lebih parah terhadap korban, yang paling sering terjadi pada penanganan pra rumah sakit. Hal tersebut terjadi karena masyarakat awam tidak memperhatikan /tidak faham adanya cedera pada bagian kepala, tulang belakang, dan leher

(Harahap, 2018 ; Risa, 2020).

Dampak dari pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terutama dalam melakukan mengangkat dan memindah korban, yang mana tindakan ini sangat beresiko jika terjadi kesalahan dalam penanganan, terutama pada korban yang mengalami cedera tulang belakang karena di tulang belakang banyak terdapat saraf-saraf yang mengatur pada sistem organ yang penting seperti : saraf otonom, motorik, dan sensorik. Selain itu pertolongan pertama yang kurang tepat dapat mengakibatkan cedera pada tulang belakang yang beresiko mengalami kematian (Pearce, 2016).

Adapun pengemudi ojek *online* yang bingung terhadap tindakan yang harus dilakukan ketika menemukan korban kecelakaan, terjadi karena tingkat pengetahuan yang kurang. Hal ini dapat menurunkan motivasi masyarakat dalam menolong korban kecelakaan (Winarto, 2017). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk peningkatan pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan (Aisah, dkk 2021).

Edukasi kesehatan merupakan suatu kegiatan atau penyampaian pesan kesehatan pada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapan masyarakat kelompok ataupun individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang baik. Sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi terhadap perilaku pertolongan pertama (Rahmawati, 2020). Metode pembelajaran dapat menggunakan dengan berbagai cara, meliputi penyuluhan, demonstarasi, role play, simulasi, ceramah, media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia (Rahmawati, 2020).

Berdasarkan penelitian (Febriantika et al, 2018) menunjukan terdapat pengaruh metode demonstrasi lifting and moving terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dalam memberikan petolongan pertama laka lantas di desa madu legi kecamatan sukodadi kabupaten lamongan. Sejalan dengan penelitian Lestari (2018) menunjukan adanya pengaruh pemberian edukasi *lifting and moving* dengan metode *jigsaw* dan simulasi yang dapat meningkatkan keterampilan pada krest (komunitas relawan surakarta) di Surakarta. Penelitian lain Alfikrie dkk (2018) menunjukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Pada penelitian ini media yang dipilih adalah video dan demonstrasi. Media video merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambaran yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya (Nglawisan et al, 2017).

Selain itu, media video pembelajaran dianggap tepat digunakan saat pandemi covid-19 karena mudah diguinakan dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik (Trisnadewi, 2020).

Metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengemudi ojek *online* di Lamongan.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan pendekatan *one group pre test – post test.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengemudi Cak Ed Delivery dan Yak Deliv di Lamongan sebanyak 92 (Cak Ed *Delivery* 80 pengemudi ojek *online* dan Yak Deliv 12 pengemudi ojek *online*), dengan jumlah sampel sebanyak 62 (Cak Ed *Delivery* 52 pengemudi ojek *online* dan Yak Deliv 10 pengemudi ojek *online*), adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yang meliputi : kriteria inklusi yaitu : Pengemudi Cak Ed *Delivery* dan Yak *Delivery* di Lamongan. Pengemudi Cak Ed *Delivery* dan Yak *Delivery* di Lamongan yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Pengemudi Cak Ed *Delivery* dan Yak *Delivery* di Lamongan yang bersedia untuk mendatangani lembar persetujuan atau *informed consent* untuk menjadi responden. Adapun kriteria eksklusi yaitu : Pengemudi Cak Ed Delivery dan Yak Delivery di Lamongan yang tidak bersedia menjadi responden. Pengemudi Cak Ed Delivery dan Yak Delivery di Lamongan yang sedang sakit. Pengemudi Cak Ed Delivery dan Yak Delivery di Lamongan yang sedang menerima orderan dari pelanggan atau *customer*. Pengemudi Cak Ed Delivery dan Yak Delivery di Lamongan yang sedang menerima orderan dari pelanggan atau *customer* ke luar kota. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental Sampling*. Intervensi yang diberikan permutaran video 2 kali selama 1 hari dan menyajikan demonstrasi selama 15 menit, pengumpulan data (*pre test*) selama 1 hari dan pengumpulan data (*post test*) selama 1 hari. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner pengetahuan cara mengangkat dan memindah korban pada pertolongan pertama kecelakaan lalu

lintas. Hasil uji statistik dengan perbandingan nilai *skewness* dengan *std. error* pada *pre test* didapatkan hasil 2.57 (>2) yang bermakna distribusi tidak normal dan hasil perbandingan nilai *skewness* dengan *std. error* pada *post test* didapatkan hasil 0,61 (≤2) yang bermakna distribusi normal. Hasil uji validitas menunjuk kan nilai r hitung 0,420-0,745 lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 dan hasil uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* yakni r=0,739. Kemudian setelah memperoleh data maka dilakukan dianalisis menggunakan *Uji Wilcoxon.* Sebelum penelitian dilakukan, penelitian ini telah dinyatakan laik etik oleh komisi etik universitas muhammadiyah lamongan pada tanggal 12 april 2022 dengan No. 186 / EC / KEPK - S1 / 04 /2022.

Hasil Penelitian

Awal penelitian ini menggunakan 81 sampel namun yang datang dan bersedia hanya 62 sampel.

1). Karakteristik Pengemudi Ojek *Online* Berdasarkan Umur ,Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Nama Deleivery, Masa Kerja,

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Pengemudi Ojek *Online* Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Nama Deleivery, Masa Kerja,

Karakteristik	n	%
Umur (Tahun)		
17 – 20	7	11,3
21 – 30	35	56,5
31 – 40	19	30,6
41 – 50	1	1,6
Jumlah	62	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	96,8
Perempuan	2	3,2
Jumlah	62	100
PendidikanTerakhir.		
SMP	0	0
SMA/Sederajat	51	82,3
Perguruan Tinggi	11	17,7
Jumlah	62	100
Nama Delivery		
Cak Ed Delivery	52	83,9
Yak deliv	10	16,1
Jumlah	62	100
Masa Kerja		
<3 Bulan	7	11,3
3 – 11 Bulan	23	37,1
1 – 3 Tahun	26	41,9
4 – 7 Tahun	6	9,7
Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan pada karakteristik umur menunjukkan sebagian besar 35 (56,5%) pengemudi ojek *online* berusia 21 – 30 Tahun dan sebagain kecil 1 (1,6%) pengemudi ojek *online* berusia 41 – 50 Tahun. Pada karakteristik jenis kelamin menunjukkan seluruhnya 60 (96,8%) berjenis kelamin laki-laki dan sebagian kecil 2 (3,2%) berjenis kelamin perempuan. Pada karakteristik pendidikan terakhir menunjukkan hampir seluruhnya 51 (82,3%) Pendidikan Terakhir SMA/Sederajat dan tidak satupun 0 (0%) Pendidikan Terakhir SMP. Pada karakteristik nama delivery menunjukkan hampir seluruhnya 52 (83,9%) Nama Delivery Cak Ed Delivery dan sebagian kecil 10 (16,1%) Nama Delivery Yak Deliv. Pada karakteristik masa kerja menunjukkan hampir sebagian 26 (41,9%) Masa Kerja 1 – 3 Tahun dan sebagian kecil 6 (9,7%) Masa Kerja 4 – 7 Tahun.

1). Tingkat Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Tentang Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Sebelum Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Sebelum Diberikan Video Edukasi dan Demonstrasi Tentang Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan pada Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas.

Pengetahuan (*pre*)	n	%
Kurang	2	3,2
Cukup	59	95,2
Baik	1	1,6
Jumlah	62	100
Pengetahuan (*post*)		
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	62	100
Jumlah	62	100

Pada tabel 2 pengetahuan *pre* menunjukkan bahwa hampir seluruh pengemudi ojek *online* 59 (95,2%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil pengemudi ojek *online* 1 (1,6%) memiliki pengetahuan yang baik. Dan pengetahuan *post* menunjukkan bahwa seluruh

pengemudi ojek *online* 62 (100%) memiliki pengetahuan baik.

2). Tingkat Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Berdasarkan Indikator Pengetahuan Tentang Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Sebelum dan Sesudah Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas.

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Berdasarkan Indikator Pengetahuan Tentang Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Sebelum dan Sesudah Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas.

Indikator Pengetahuan	Rerata Pengetahuan		Selisih
	Pre	*Post*	
Tahapan Pertolongan Pertama Kecelakaan	2.6	3.5	0.9
Pengalaman Menolong Korban	1.9	3.1	1.2
Prinsip Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan	2.4	3.5	1.1
Teknik Pengangkatan Korban Kecelakaan	2.6	3.4	0.8

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 62 pengemudi ojek *online* didapatkan *pre* indikator pengetahuan dengan hasil rerata tetinggi 2.6 tentang tahapan pertolongan pertama Kecelakaan dan Teknik Pengangkatan Korban Kecelakaan dan didapatkan *post* indikator pengetahuan dengan hasil rerata tetinggi 3.5 tentang Tahapan Pertolongan Pertama Kecelakaan dan Prinsip Mengangkat Dan Memindah Korban Kecelakaan.

3). Pengaruh Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Pengemudi Ojek *Online* Di Lamongan

Tabel 4 Hasil Analisis Pengaruh Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Pengemudi Ojek *Online* Di Lamongan

	N	Minimum-Maximum	Mean ± S.D	*P*
Pengetahuan *Pre Test*	62	33-61	51,10± 5,137	0.000
Pengetahuan *Post Test*	62	61-80	70,90± 5,551	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan metode video edukasi dan demonstrasi didapatkan nilai rata-rata Pengemudi Ojek *Online* 51,10 dengan nilai *minimum* 33 dan nilai *maximum* 61, setelah dilakukan metode video edukasi dan demonstrasi nilai rata-rata Pengemudi Ojek *Online* meningkat menjadi 70,90 dengan nilai *minimum* 61 dan nilai *maximum* 80. Selisih mean antara *pre test* dengan *post test* sebanyak 19,8.

Berdasarkan hasil *Uji Wilcoxon* menunjukkan nilai $p=0,000$ dimana $p\leq0,05$ sehingga H1 diterima yang bermakna terdapat pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi mengangkat dan memindah korban kecelakaan terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada Pengemudi Ojek *Online* Di Lamongan.

Pembahasan

1. Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Sebelum Diberikan Edukasi Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan dengan Metode Video dan Demonstrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi mengangkat dan memindah korban kecelakaan dengan metode video dan demonstrasi didapatkan hampir seluruh (95,2%) pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil (1,6%) pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan yang baik.

Dari hasil kuesioner pengetahuan tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan, didapatkan hasil pengetahuan yang paling banyak diketahui pengemudi ojek *online* yaitu dengan rerata tertinggi 2.6 mengenai tahapan pertolongan pertama kecelakaan dan teknik pengangkatan korban, dan masih banyak pengemudi ojek *online* yang belum mengetahui prinsip mengangkat dan memindah korban kecelakaan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang diperoleh pengemudi ojek *online* tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan.

Menurut Petter (2015), pengetahuan dapat diperoleh dari beberapa faktor antara lain yang

meliputi faktor ekternal dan internal. Faktor ekternal, meliputi : kurangnya informasi, kurangnya edukasi dan rendahnya pengetahuan. Sedangkan factor internal, meliputi : umur, pendidikan, minat dan pengalaman. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, Kurangnya informasi disebabkan karena minimnya edukasi yang berkaitan dengan mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama pada kecelakaan, dengan memberikan informasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama pada kecelakaan dapat membantu meningkatkan pengetahuan pengemudi ojek *online* ketika melakukan tindakan pertolongan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu informasi. Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui dan sebagai transfer pengetahuan. Informasi dapat diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dan mampu memberikan pengaruh jangka pendek *(immediate impact)* sehingga menghasilkan peningkatan pengetahuan (Budiman & Riyanto, 2014). Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas, sehingga semakin mudah memperoleh informasi makan semakin cepat seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2011). Pengetahuan diperoleh dari sumber informasi ataupun pengalaman yang didapatkan dari lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang (Romadonia, 2019).

Pada penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan pengemudi ojek *online* adalah kurangnya informasi baik dari sosial media, tempat kerja dan fasilitas pelayanan kesehatan sehingga sebagian besar pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mengangkat dan memindah korban kecelakaan. Oleh karena itu pentingnya memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan, karena semakin banyak informasi yang didapat maka pengetahuan seseorang juga akan semakin baik.

2. Pengetahuan Pengemudi Ojek *Online* Sesudah Diberikan Edukasi Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan dengan Metode Video dan Demonstrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi mengangkat dan memindah korban kecelakaan dengan metode video dan demonstrasi didapatkan seluruh (100,0%) pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat memberikan perubahan pada tingkat pengetahuan *pre test* dan *post test.*

Dari hasil kuesioner pengetahuan pengemudi ojek *online* didapatkan hasil pengetahuan yang paling banyak diketahui pengemudi ojek *online* yaitu dengan rerata tertinggi 3.5 mengenai tahapan pertolongan pertama kecelakaan dan prinsip mengangkat dan memindah korban, dan rerata 3.4 teknik pengangkatan korban. Didapatkan seluruh (100,0%) pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan baik tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Peningkatan pengetahuan pengemudi ojek *online* karena pengemudi ojek *online* mendapatkan tambahan informasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas melalui video edukasi dan demonstrasi.

Peningkatan pengetahuan pengemudi ojek *online* pada penelitian ini karena pengemudi ojek *online* mendapatkan pendidikan kesehatan. Menurut Ariel (2017) adanya pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan karena materi yang disampaikan dapat diterima melalui panca indra penglihatan dengan pendengaran, dan membutuhkan daya ingat yang kuat sehingga materi mudah diserap dan dipahami dan mudah diingat.

Informasi yang diberikan kepada responden dengan menggunakan media audio visual atau video dapat dimengerti karena setiap responden akan mudah mencermati jika terdapat gambar yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Dalam hal ini dianggap efisien dan praktis, video lebih bersifat mudah dipahami dan bisa di tayangankan berulang kali sehingga efektif untuk mengubah pandangan sasaran yang akan diintervensi (Igiany et al., 2016).

Media video mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, dimana penggunaan audiovisual melibatkan semua alat indera, sehingga mempelajari sesuatu dengan lebih baik apabila menggunakan lebih dari satu indra ketika menerima penyuluhan, apa yang diingat dari isi penyuluhan adalah dari apa yang didengar dan dilihat. Panca indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata , sedangkan pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indra lainnya. Semakin banyak menggunakan pengindraan dalam belajar maka akan semakin baik (Notoatmodjo, 2015). Selain menggunakan media video, peneliti juga menambahkan metode demonstrasi. Metode ini menuntut peserta untuk aktif dalam pembelajaran,

dalam hal ini siswa memperhatikan secara langsung bahan pelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh pemateri, dengan demikian peserta dapat memilki kemampuan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan dan pada akhirnya peserta dapat menyakini kebenaran materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pengemudi ojek *online* tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas telah mengalami perubahan menjadi baik karena seluruh pengemudi ojek *online* dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum mendapatkan pemberian video edukasi. Hal ini membuktikan bahwa pengemudi ojek *online* mendapat tambahan informasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dan dapat meningkatkan pengetahuannya.

3. Pengaruh Pemberian Video Edukasi dan Demonstrasi Mengangkat dan Memindah Korban Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengemudi Ojek *Online* di Lamongan.

Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi mengangkat dan memindah korban kecelakaan terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengemudi ojek *online* di lamongan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rerata *mean pre post* sebanyak 19,8. Selain itu, pada tabel *crosstabulation pre test* dan *post test* menunjukkan pengetahuan pengemudi ojek *online* yang mendapatkan nilai kurang menjadi baik sebanyak 3,2% pengemudi ojek *online*, dari nilai cukup menjadi baik sebanyak 95,2% pengemudi ojek *online*, dan 1,6% pengemudi ojek *online* yang tetap mendapatkan nilai baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Izzati (2021) menunjukkan ada pengaruh pemberian video edukasi terhadap pertolongan pertama kecelakaan dengan peningkatan *mean pre post* sebanyak 19,8. Penelitian lain yang dilakukan Friska (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi tentang pertolongan pertama sinkop. Penelitian lain yang dilakukan Dewi (2017) menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan P3K. Penelitian lain yang dilakukan Sihombing,et al (2018) ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikakan pendidikan kesehatan dengan metode audio visual terhadap pengetahuan pada siswa/i di Medan.

Peningkatan pengetahuan pengemudi ojek *online* pada penelitian ini karena pengemudi ojek *online* mendapatkan pendidikan kesehatan. Menurut Ariel (2017) adanya pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan karena materi yang disampaikan dapat diterima melalui panca indra penglihatan dengan pendengaran, dan membutuhkan daya ingat yang kuat sehingga materi mudah diserap dan dipahami dan mudah diingat. Pengetahuan baru dapat diperolah dari proses belajar dan tidak terlepas dari metode atau media yang digunakan. Keberhasilan penelitian ini dalam meningkatkan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu (1) Kualitas video yang disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar, serta cara teknik pengangkatan dan pemindahan korban kecelakaan yang diputar 2 kali dengan durasi 6 menit 41 detik. (2) Pemutaran video ini diputar 2 kali selama proses penelitian dengan alat bantu LCD proyektor. Pemberian video edukasi dalam penyampaian materi bersifat sama tidak berubah-berubah dan dapat diputar beberapa kali apabila lupa. (3) Demonstrasi yang dilakukan dengan menyajikan secara langsung bagaimana cara teknik pengangkatan dan pemindahan korban kecelakaan, sehingga responden bisa melihat secara langsung. Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu speaker/pengeras suara untuk memperdengarkan video pada saat dilakukan penelitian kurang jelas sehingga saat video diputar peneliti harus sambil menjelaskan terkait apa yang ada di dalam video.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggabungan metode video edukasi dan demonstrasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan video edukasi dan demonstrasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Seluruh pengemudi ojek *online* memiliki pengetahuan baik sesudah diberikan video edukasi dan demonstrasi tentang mengangkat dan memindah korban kecelakaan pada pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Terdapat pengaruh pemberian video edukasi dan demonstrasi tentang mengangkat dan memindah

korban kecelakaan terhadap pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas pada pengemudi ojek *online* di lamongan. Disarankan agar pengemudi ojek *online* dapat melihat secara berulang selama 1 bulan sekali untuk mereview ulang materi yang telah diberikan, bagi pengemudi ojek *online* yang tidak mengikuti penelitian agar dapat menonton video ini. Dan selain itu, penelti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan kelompok kontrol.

Daftar Pustaka

Anggamguna. (2021). Tingkat Pengetahuan Pengendara Ojek Online Mengenai Pertolongan Pertama (First Aid) Trauma Musculoskeletal Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Jambi. Jurnal Kedokteran, Hal, 1-17. Diakses dari https://online-journal.unja.ac.id/joms/article/.download/16568/12580

Arief. (2012). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Budiman & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Data Satlantas Polres Lamongan (2021). Diakses dari https://surabaya.tribunnews.com/2021/07/28/angka-kecelakaan-lalulintas di-kabupaten lamongan-turun-50-persen-selama-ppkm.

Dewi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Pada Siswa Kelas VII. Jurnal Keperawatan, Hal. 1-5. Diakses dari https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/6/6

Febriantika. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Lifting And Moving Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Laka Lantas. Jurnal Keperawatan. 10(02), Hal. 1-7. Diakses dari http://lppm.umla.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/1-7-Farida-Juanita.pdf.

Friska. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop. Jurnal Keperawatan, Hal. 1-6. Diakses dari https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article/download/399/174/

Harahap. (2018). Studi Fenomenologi Penanganan Pertama Kecelakaan Lalulintas oleh Masyarakat di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan, 11(01), Hal. 1-7.* Diakses dari Https://www.researchgate.net/publication/342099894_studi_fenomenologi_penanganan_pertama_kecelakaan_lalu_lintas_oleh_masyarakat_di_kota_padang

Igiany, P. D., Sudargo, T., & Widyatama, R. (2016). Efektivitas penggunaan video dan buku bergambar dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu mencuci tangan memakai sabun. *Berita Kedokteran Masyarakat 32(3), 89–94.* Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/.324110833_Efektivitas_penggunaan_video_dan_buku_bergambar_untuk_meningkatkan_ibu_mencuci_tangan_dengan_sabun

Izzati, Faradiba Rifqul. (2021). Pengaruh Metode Simulasi Dan Video Edukasi Balut Bidai Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Fraktur Di Smk Hasyim Asyari Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. *Jurnal Keperawatan. Hal. 1-18.* Diakses dari http://www.repository.umla.ac.id/1572/

Lestari. (2021). Pengaruh Edukasi Lifting And Moving Dengan Metode Jigsaw Dan Simulasi Terhadap Keterampilan Lifting And Moving. *Jurnal Keperawatan, Hal. 1-12.* Diakses dari http://eprints.ukh.ac.id/view/year/2021.html

Mubarak, IW. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.

Munadi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru).* Jakarta : Refrensi.

Pearce. (2016). *Anatomi dan Fisiologis Untuk Para Medis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rahmawati. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Personal Hygiene Siswa Sd Muhammadiyah Kragan Tempel Sleman. *Jurnal Kesehatan, Hal, 1-13.* Diakses dari http://digilib.unisayogya.ac.id/2523